

Peningkatan Branding dan Media Informasi Sekolah Melalui Pengembangan Website di SDN 7 Ngrayun

Wawan Trisnadi Putra^{1*}, M. Ardifa Rizqi Ramadhan², Angel Endrika Faiza Nurfadia³, Octavian Fajar Ramadany⁴, Muhammad Amirul Muchminiin⁵, Ridwan Nur Hamid⁶, Galang Akbar Fatoni⁷, Akmal Putra Alfaiz⁸, Awangga Bintang Maulana⁹, Adib Adzfarul Fuadi¹⁰

¹⁻¹⁰ Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo, Indonesia

*e-mail korespondensi: wawantrisnadi@umpo.ac.id

Abstract

Ngrayun State Elementary School 7 faces challenges in disseminating information, which is still manual, slow, and uneven, thereby limiting the school's visibility in the eyes of the wider community. The main objective of this activity is to design and implement a functional website-based information system that serves as an information center, promotional media, and digital branding tool for the school. The method of implementation was carried out systematically through five stages: needs analysis through observation and interviews, data collection, system development using PHP programming language and MySQL database, testing of functionality and responsiveness, and finally the handover of the website accompanied by management training. The result is an active, responsive, and publicly accessible school website, equipped with a content management system through an easy-to-use admin dashboard. This website effectively serves as a solution to manual communication constraints, providing a centralized information platform that can be accessed at any time, and successfully enhancing the school's image and promotional reach to the community.

Keywords: School Information System; School Website; Education Digitalization; SDN 7 Ngrayun

Abstrak

Sekolah Dasar Negeri 7 Ngrayun menghadapi tantangan dalam penyebaran informasi yang masih bersifat manual, lambat, dan tidak merata, sehingga membatasi visibilitas sekolah di mata masyarakat luas. Kegiatan ini bertujuan utama untuk merancang dan mengimplementasikan sebuah sistem informasi berbasis website yang fungsional sebagai pusat informasi, media promosi, dan sarana branding digital bagi sekolah. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara sistematis melalui lima tahapan: analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara, pengumpulan data, pengembangan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL, pengujian fungsionalitas dan responsivitas, serta diakhiri dengan penyerahan website disertai pelatihan pengelolaan. Hasil yang diperoleh adalah sebuah website sekolah yang telah aktif, responsif, dan dapat diakses publik, serta dilengkapi sistem manajemen konten melalui dasbor admin yang mudah digunakan. Keberadaan website ini secara efektif berfungsi sebagai solusi atas kendala komunikasi manual, menyediakan platform informasi terpusat yang dapat diakses kapan saja, serta berhasil meningkatkan citra dan jangkauan promosi sekolah kepada masyarakat.

Kata Kunci: Sistem Informasi Sekolah; Website Sekolah; Digitalisasi Pendidikan; SDN 7 Ngrayun

Accepted: 2025-10-06

Published: 2025-10-24

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah menjadi elemen penting dalam kehidupan modern, mendorong berbagai lembaga untuk memanfaatkannya guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas (Naim et al., 2024). Sektor pendidikan menjadi salah satu bidang yang paling merasakan dampak positif dari kemajuan ini, di mana teknologi dimanfaatkan sebagai penunjang utama dalam penyampaian informasi dan kegiatan operasional (Ma'ruf et al., 2023). Di era digital saat ini, pemanfaatan internet telah menjadi suatu keharusan karena kemampuannya mengatasi batasan jarak dan waktu, memungkinkan pertukaran informasi secara cepat dan mudah di mana pun dan kapan pun. Salah satu platform berbasis internet yang paling populer dan efektif adalah website, yang didefinisikan sebagai kumpulan halaman berisi informasi dalam bentuk data digital

seperti teks, gambar, video, dan animasi yang dapat diakses melalui koneksi internet (Naim et al., 2024).

Dalam konteks pendidikan, website sekolah memegang peranan strategis tidak hanya sebagai portal informasi, tetapi juga sebagai media promosi dan sarana *branding digital* yang kuat. Keberadaan website memungkinkan sekolah untuk meningkatkan citra dan reputasinya di mata publik, serta menjaga eksistensinya di tengah persaingan antar lembaga pendidikan. Penelitian oleh Sulistianingsih & Yusuf (2023) menunjukkan bahwa website sekolah memberikan keuntungan bagi berbagai pihak, sekolah dapat menjangkau khalayak yang lebih luas, orang tua dapat memantau kegiatan dan program sekolah tanpa harus datang langsung, dan masyarakat umum dapat mengakses profil serta prestasi sekolah sebagai referensi (Nani & Alodia Yusuf, 2023). Website yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan daya saing sekolah karena mampu menyebarkan informasi lebih cepat dan efisien dibandingkan metode konvensional.

SDN 7 Ngrayun merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang berlokasi di wilayah Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo. Meskipun memiliki potensi sumber daya manusia yang terdiri dari tenaga pendidik yang berdedikasi dan siswa-siswi yang bersemangat, sekolah ini menghadapi tantangan signifikan dalam hal penyebaran informasi. Hingga saat ini, proses penyampaian informasi kepada siswa, orang tua, dan masyarakat masih dilakukan secara manual, seperti melalui papan pengumuman di sekolah atau komunikasi dari mulut ke mulut. Keterbatasan ini menyebabkan informasi penting seringkali tidak tersampaikan secara cepat, merata, dan akurat (Ma'ruf et al., 2023). Akibatnya, masyarakat luas, termasuk calon orang tua siswa, kesulitan untuk memperoleh gambaran utuh mengenai profil sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, prestasi yang telah diraih, serta informasi relevan lainnya. Kondisi ini secara tidak langsung membatasi visibilitas dan potensi sekolah untuk dikenal lebih luas oleh Masyarakat (Naim et al., 2024).

Kegiatan pengabdian serupa yang berfokus pada digitalisasi sekolah melalui website telah terbukti berhasil di berbagai lokasi, seperti yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 04 Sambi (Fitria et al., 2021) dan SDN 2 Trimodadi (Ma'ruf et al., 2023). Studi-studi tersebut menggarisbawahi bahwa implementasi website secara efektif mengatasi kendala komunikasi manual dan berhasil meningkatkan media informasi sekolah. Berdasarkan latar belakang dan potret kondisi di SDN 7 Ngrayun, serta didukung oleh bukti faktual dari berbagai kajian literatur, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk menjawab permasalahan mendasar yang dihadapi SDN 7 Ngrayun.

Secara spesifik, kegiatan ini berupaya mengatasi tantangan dalam merancang sebuah media informasi yang terpusat dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, sekaligus mencari cara untuk meningkatkan visibilitas dan citra (*branding*) sekolah kepada masyarakat luas melalui pemanfaatan teknologi digital. Untuk menjawab permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan utama merancang dan membangun sebuah sistem informasi berbasis website yang fungsional bagi SDN 7 Ngrayun. Melalui website ini, diharapkan beberapa tujuan spesifik dapat tercapai, antara lain menyediakan platform digital resmi sebagai pusat informasi sekolah yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Selain itu, website ini dirancang untuk memudahkan penyebaran informasi penting seperti profil sekolah, data guru, ragam kegiatan ekstrakurikuler, prestasi siswa, dan berita terbaru. Pada akhirnya, keberadaan website ini ditujukan untuk meningkatkan efektivitas promosi dan *branding digital* sekolah guna memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat serta calon siswa.

METODE

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat berupa pembuatan sistem informasi berbasis website untuk SDN 7 Ngrayun, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo ini dilakukan melalui tahapan yang sistematis dan terstruktur, di mana setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melangkah ke tahap berikutnya (Feladi & Marlianto, 2023). Pendekatan ini sangat sesuai

untuk proyek dengan target dan luaran yang sudah terdefinisi secara jelas di awal. Tahapan pelaksanaan kegiatan diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis Kebutuhan

Pada tahap awal ini merupakan fondasi utama untuk memastikan bahwa website yang akan dibangun benar-benar sesuai dengan kebutuhan pihak SDN 7 Ngrayun. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Observasi dan Wawancara

Tim pelaksana melakukan observasi langsung di lingkungan SDN 7 Ngrayun dan menggelar sesi wawancara mendalam dengan Kepala Sekolah serta beberapa guru. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi permasalahan utama terkait penyebaran informasi yang selama ini dilakukan secara manual (Holima Sindi & Farisi, 2024).

- b. Identifikasi Kebutuhan Fungsional

Berdasarkan hasil diskusi, tim merumuskan kebutuhan fungsional dari website yang akan dibuat. Fitur-fitur utama yang disepakati untuk disertakan antara lain: halaman Beranda, Profil Sekolah (mencakup Visi, Misi, dan Tujuan), Prestasi, Berita, Ekstrakurikuler, Data Guru dan Staf, Informasi Kontak dan Lokasi.

2. Tahap Pengumpulan Data

Setelah seluruh kebutuhan teridentifikasi, proses dilanjutkan dengan perancangan sistem dan pengumpulan materi konten. Bekerja sama dengan pihak sekolah, tim mengumpulkan seluruh data yang diperlukan untuk mengisi konten website. Data tersebut mencakup narasi profil sekolah, daftar nama dan foto guru, deskripsi kegiatan ekstrakurikuler, serta dokumentasi foto dan video dari berbagai kegiatan sekolah.

3. Tahap Pembuatan Website

Proses pembuatan dilakukan dengan pendekatan *custom development* untuk memberikan kontrol dan fleksibilitas penuh terhadap fitur yang dihasilkan. Proses pengembangan sistem dibangun dari awal (*from scratch*) menggunakan bahasa pemrograman PHP native untuk logika sisi server (*server-side scripting*). Untuk pengelolaan data dinamis seperti berita, data guru, dan galeri, sistem ini didukung oleh basis data MySQL.

4. Tahap Pengujian Website

Sebelum diserahkan, website melalui tahap pengujian internal. Pengujian mencakup uji fungsionalitas untuk memastikan semua tautan, formulir, dan fitur CRUD pada halaman admin berfungsi normal. Selain itu, dilakukan uji responsivitas untuk memastikan tampilan website tetap optimal saat diakses melalui berbagai perangkat seperti komputer, tablet, dan *smartphone*.

5. Tahap Penyerahan Website

Setelah website dinyatakan layak dan berfungsi dengan baik, dilakukan proses serah terima kepada pihak SDN 7 Ngrayun. Website secara resmi diluncurkan dan diunggah ke server hosting sehingga dapat diakses oleh publik melalui alamat domain yang telah ditentukan. Selain itu tim pelaksana menyelenggarakan sesi pelatihan kepada satu atau dua guru yang ditunjuk sebagai admin pengelola website. Materi pelatihan meliputi cara login, membuat dan mengedit berita, mengunggah foto ke galeri, serta tugas-tugas pengelolaan dasar lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil nyata dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan serta menguraikan pembahasan mendalam mengenai dampak dan signifikansinya. Hasil kegiatan diukur dari fungsionalitas produk yang dikembangkan, sementara pembahasan berfokus pada bagaimana luaran tersebut menjawab permasalahan dan tujuan yang telah ditetapkan.

1. Hasil

Luaran utama dari kegiatan pengabdian ini adalah sebuah sistem informasi berbasis website yang fungsional dan representatif untuk SDN 7 Ngrayun. Website ini dirancang dengan antarmuka yang modern, bersih, dan mudah diakses untuk memberikan pengalaman pengguna yang baik. Tampilan halaman utama website yang menjadi wajah digital sekolah disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan Halaman Utama Website SDN 7 Ngrayun

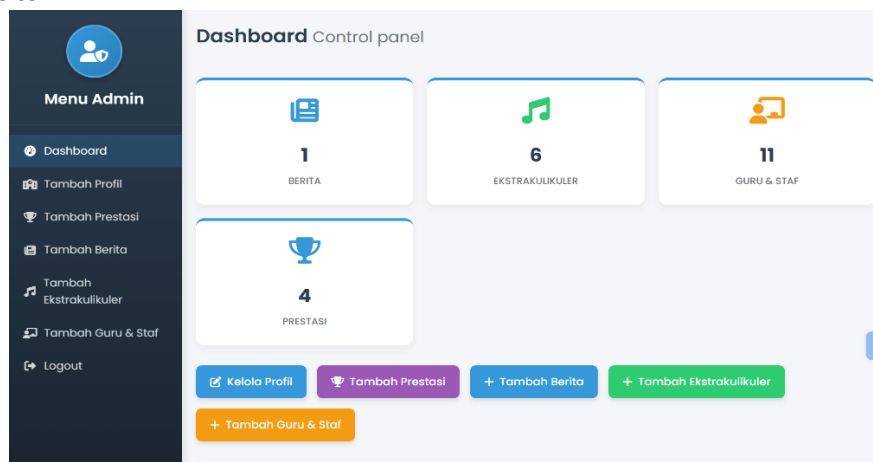
Secara fungsional, website ini dilengkapi dengan fitur-fitur esensial yang telah diidentifikasi pada tahap analisis kebutuhan. Seluruh fitur yang direncanakan berhasil diimplementasikan sepenuhnya, sebagaimana dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Identifikasi Kebutuhan Fungsional Website SDN 7 Ngrayun

No.	Modul/Halaman	Deskripsi Fungsional	Status Implementasi
1.	Beranda	Menampilkan informasi sambutan, dan pintasan ke halaman penting.	Berhasil
2.	Profil Sekolah	Berisi Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.	Berhasil
3.	Berita	Halaman dinamis untuk mempublikasikan kegiatan, pengumuman, dan prestasi sekolah	Berhasil
4.	Ekstrakurikuler	Menyajikan informasi mengenai jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia.	Berhasil
5.	Data Guru & Staf	Menampilkan daftar nama, jabatan, dan foto tenaga pendidik serta kependidikan.	Berhasil
6.	Prestasi	Memuat prestasi yang diraih oleh para siswa dari berbagai acara perlombaan.	Berhasil
7.	Informasi Kontak dan Lokasi	Menampilkan alamat, nomor telepon, email, dan peta lokasi sekolah.	Berhasil

Selain tampilan publik, luaran penting lainnya adalah sistem manajemen konten (*Content Management System*) yang dapat diakses melalui dasbor admin. Sistem ini dirancang untuk memastikan kemandirian sekolah dalam mengelola website. Tampilan utama dari dasbor admin yang menjadi pusat kendali website ditunjukkan pada Gambar 2. Dasbor ini menampilkan

ringkasan konten dan menyediakan menu navigasi serta tombol pintasan untuk mengelola setiap bagian website.



Gambar 2. Tampilan Dashboard Admin

2. Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini merupakan wujud nyata transfer ilmu dan penerapan teknologi informasi yang memberikan nilai tambah bagi SDN 7 Ngrayun. Implementasi website berhasil mendorong transformasi metode komunikasi dari konvensional ke platform digital yang lebih efisien, modern, dan memiliki jangkauan lebih luas. Kehadiran website ini secara langsung menjawab permasalahan utama terkait penyebaran informasi yang terbatas. Fitur-fitur seperti Berita dan Prestasi menjadi etalase digital yang efektif, sementara halaman Profil dan Guru & Staf membangun citra (branding) sekolah yang lebih profesional dan transparan.

Kunci dari keberlanjutan program ini terletak pada dasbor admin. Dengan merancang antarmuka yang *user-friendly*, tim pelaksana memastikan bahwa pihak sekolah dapat mengelola konten website secara mandiri tanpa memerlukan keahlian teknis. Ini adalah inti dari pemberdayaan dan transfer teknologi, yang memberikan kemandirian penuh kepada sekolah untuk menjaga websitenya tetap aktual dan relevan.

Puncak dari kegiatan pengabdian ini adalah proses serah terima website kepada pihak sekolah, yang didokumentasikan pada Gambar 3. Momen ini bukan hanya sekadar penyerahan produk secara simbolis, tetapi juga menandai transfer pengetahuan melalui sesi pelatihan admin serta penyerahan aset digital secara resmi kepada pihak sekolah untuk dikelola secara mandiri.



Gambar 3. Serah Terima Website kepada Pihak SDN 7 Ngrayun

Meskipun program berhasil mencapai tujuannya, tantangan utama dalam pelaksanaannya adalah pada tahap pengumpulan konten digital yang membutuhkan koordinasi intensif dengan pihak sekolah yang belum terbiasa dengan manajemen konten digital. Kelemahan lain dari solusi ini adalah ketergantungan pada koneksi internet yang stabil, yang mungkin masih menjadi kendala di beberapa wilayah. Ke depan, peluang pengembangan website sangat terbuka, antara lain dengan penambahan fitur PPDB Online untuk meningkatkan efisiensi proses penerimaan siswa baru.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuannya dengan merancang dan mengimplementasikan sebuah sistem informasi berbasis website yang fungsional dan responsif untuk SDN 7 Ngrayun. Website tersebut kini telah resmi diluncurkan dan dapat diakses oleh publik, sehingga secara efektif berfungsi sebagai pusat informasi digital resmi, media promosi, dan sarana untuk meningkatkan visibilitas serta citra (*branding*) sekolah di mata masyarakat luas.

Implementasi website ini secara signifikan berhasil mengatasi permasalahan utama sekolah terkait penyebaran informasi yang sebelumnya bersifat manual, terbatas, dan tidak merata. Kehadiran platform digital menyediakan media informasi yang terpusat, akurat, serta dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga mempermudah dan mempercepat alur komunikasi antara pihak sekolah dengan siswa, orang tua, dan calon siswa.

Untuk pengembangan selanjutnya, website sekolah ini memiliki potensi besar untuk ditingkatkan guna menambah fungsionalitas dan interaktivitasnya. Peluang pengembangan di masa depan dapat difokuskan pada integrasi fitur Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) secara daring untuk menyederhanakan proses administrasi penerimaan siswa. Selain itu, penambahan modul pembelajaran sederhana (*e-learning*) juga dapat dipertimbangkan sebagai langkah awal untuk mendukung transformasi kegiatan belajar mengajar ke arah digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Feladi, V., & Marlianto, F. (2023). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Di Sma Wisuda Pontianak. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 4(2021), 252. <https://doi.org/10.31000/sinamu.v4i1.7882>
- Fitria, C. N., Hermawan, H. D., Sayekti, I. C., Selfia, K. D., Azra, A., & Prasojjo, I. (2021). Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis Website pada Era Komputasi Global di SMP Muhammadiyah. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.23917/bkknndik.v3i1.14665>
- Holima Sindi, D., & Farisi, A. (2024). Penerapan Metode Waterfall Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Di Perusahaan Kontraktor. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi Dan Teknologi*, 1(4), 308–321. <https://doi.org/10.59407/jrsit.v1i4.726>
- Ma'ruf, I., Imam Ghufroni, R., Nur Aziza, D., & Khotimah, K. (2023). *Perancangan Sistem Informasi Website Sekolah Untuk Meningkatkan Media Informasi Di Sekolah Dasar Negeri 2 Trimodadi*.
- Naim, Ramadhiansyah, F., Amanda, A. R., Tanurahrja, A. V., Mergwar, M., & Sahertian, D. H. (2024). Membangun Website Sekolah Untuk Meningkatkan Akses Informasi dan Branding. *Pengabdian Kepada Masyarakat Cerdas*, 1(1), 67–76. <https://journal.yapakama.com/index.php/JAPAKESADA/article/view/77/75>
- Nani, S., & Alodia Yusuf, S. A. (2023). Pembuatan dan Pelatihan Pengelolaan Website di SMPN 6 Kota Bima sebagai Media Informasi dan Promosi Sekolah. *Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)*, 1817(Vol.3 No.2.2Februari20231810-1817), 1810–1817.